

**LAPORAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK**



**PEMANFAATAN POTENSI DESA BERBASIS BIOEKONOMI MELALUI  
PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN UNTUK MENCEGAH  
STUNTING DI DESA ILOMANGGA KECAMATAN TOLINGGULA  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

**Disusun Oleh :**

**Prof. Dr. Ansar, S.Pd, M.Si (NIP1961111416107)**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK**

Judul Kegiatan : Pemanfaatan Potensi Desa Berbasis Bioekonomi Melalui Peningkatan Ketahanan Pangan Untuk Mencegah Stunting Di Desa Ilomangga Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara

Lokasi : Desa Ilomangga

Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Prof. Dr. ANSAR., M.Si.

b. NIP : 196712312006041001

c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4D

d. Program Studi/Jurusan : Manajemen Pendidikan / Manajemen Pendidikan

e. Bidang Keahlian :

f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :

g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :

Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : 1 Orang

b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Hasanuddin, ST., M.Si/

c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian :

d. Mahasiswa yang Terlibat : 30 Orang

Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga / Mitra : Desa Ilomangga

b. Penanggung Jawab : Ansyar Ibrahim

c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Ilomangga, Kec. Tolinggula, Kab. Gorontalo Utara

d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : 167 km

e. Bidang Kerja/Usaha :

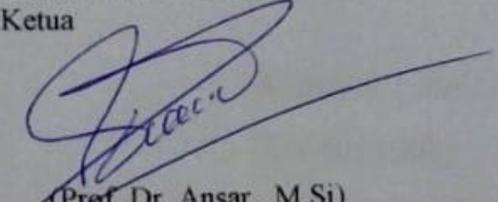
f. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan

Sumber Dana : PNB/BLU UNG

Total Biaya : Rp. 25.000.000



Gorontalo, 01 November 2020  
Ketua

  
(Prof. Dr. Ansar., M.Si)  
NIP 196712312006041001

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM Universitas Negeri Gorontalo

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)  
NIP. 196105261987031005

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>1.2. Tujuan.....</b>	<b>2</b>
<b>1.3. Manfaat.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN.....</b>	<b>2</b>
<b>2.1 Target .....</b>	<b>2</b>
<b>2.2 Luaran.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>3</b>
<b>a) Persiapan dan Pembekalan .....</b>	<b>3</b>
<b>b) Uraian Program Pemberdayaan Masyarakat .....</b>	<b>4</b>
<b>c) Rencana Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat .....</b>	<b>4</b>
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>5</b>
<b>a) Hasil dan Pembahasan .....</b>	<b>5</b>
<b>b) Program Tambahan.....</b>	<b>5</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>iv</b>

## Ringkasan

Permasalahan utama pada stunting adalah terjadinya kekurangan gizi secara kronis apalagi saat pandemi covid 19 membuat adanya kekhawatiran masyarakat akan beraktivitas lebih jauh atau berkeliaran dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, maka dari itu perlunya pencegahan stunting sedini mungkin melalui ketahanan pangan dengan melihat potensi lokal daerah dengan menerapkan bioekonomi.

Bioekonomi merupakan suatu sistem ekonomi dalam pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam, yaitu pemanfaatan secara biologi dan ekonomi untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Untuk menunjang hal tersebut, maka pada pengabdian ini akan dilakukan proses pengolahan dan pengelolaan dengan memanfaatkan lahan pekarangan sebagai media tanam hortikultura dan pembuatan pupuk cair dari ternak sapi yaitu urine dan slurry.

Metode ini secara sistematis dilakukan untuk meningkatkan nilai gizi pada tanaman hortikultura dimana menggunakan pupuk organik sehingga aman untuk dikonsumsi terutama bagi ibu – ibu rumah tangga atau ibu hamil. Pencegahan stunting dapat dilakukan. Kemudian juga pemanfaatan lahan pekarangan dan pupuk organik yang diolah sendiri oleh masyarakat melalui pendampingan mahasiswa diharapkan akan mengurangi biaya pupuk dan juga masyarakat tidak banyak bepergian hanya untuk belanja keperluan sehari – hari.

*Keyword* : bioekonomi, hortikultura, Gizi, Stunting.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Stunting merupakan suatu permasalahan terhambatnya pertumbuhan manusia mulai saat bayi dalam kandungan diakibatkan oleh kekurangan gizi kronis sehingga mengalami usia pendek, Laporan UNICEF tahun 2010, beberapa fakta terkait stunting dan pengaruhnya adalah sebagai berikut : a. Anak yang mengalami stunting lebih awal yaitu sebelum usia enam bulan, akan mengalami stunting lebih berat menjelang usia dua tahun. Stunting yang parah pada anak, akan terjadi defisit jangka panjang dalam perkembangan fisik dan mental sehingga tidak mampu untuk belajar secara optimal di sekolah dibandingkan anak dengan tinggi badan normal.

Lebih lanjut dikatakan bahwa anak dengan stunting cenderung lebih lama masuk sekolah dan lebih sering absen dari sekolah dibandingkan anak dengan status gizi baik. Hal ini memberikan konsekuensi terhadap kesuksesan dalam kehidupannya dimasa yang akan datang. Stunting akan sangat mempengaruhi kesehatan dan perkembangan anak. Faktor dasar yang menyebabkan stunting dapat mengganggu pertumbuhan dan perkembangan intelektual.

Permasalahan utama pada stunting adalah terjadinya kekurangan gizi secara kronis apalagi saat pandemi covid 19 membuat adanya kekwatiran masyarakat akan beraktivitas lebih jauh atau berkeliaran dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, maka dari itu perlunya pencegahan stunting sedini mungkin melalui ketahanan pangan dengan melihat potensi lokal daerah dengan menerapkan bioekonomi.

Bioekonomi merupakan suatu sistem ekonomi dalam pengelolaan dan pengolahan sumber daya alam, yaitu pemanfaatan secara biologi dan ekonomi untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. Untuk menunjang hal tersebut, maka pada pengabdian ini akan dilakukan proses pengolahan dan pengelolaan dengan memanfaatkan lahan pekarangan sebagai media tanam hortikultura dan pembuatan pupuk cair dari ternak sapi yaitu urine dan slurry.

Metode ini secara sistematis dilakukan untuk meningkatkan nilai gizi pada tanaman hortikultura dimana menggunakan pupuk organik sehingga aman untuk dikonsumsi terutama bagi ibu – ibu rumah tangga atau ibu hamil. Pencegahan stunting dapat dilakukan. Kemudian juga pemanfaatan lahan pekarangan dan pupuk organik yang diolah sendiri oleh masyarakat melalui pendampingan mahasiswa diharapkan akan mengurangi biaya pupuk dan juga masyarakat tidak banyak bepergian hanya untuk belanja keperluan sehari –hari.

Adanya ilmu pengetahuan dan teknologi metode bioekonomi yang diterapkan di masyarakat melalui pendampingan mahasiswa diharapkan memberikan dampak pada pencegahan stunting dimasa pandemi covid 19.

Desa Ilomangga merupakan salah satu desa di wilayah Dengilo kab. Gorontalo Utara yang memiliki potensi pengembangan bioekonomi dimana banyaknya ternak sapi dan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan urine dan slurry sapi sebagai pupuk dan bisa dijadikan sebagai bioenergi karena masyarakat peternak masih kurang berpendidikan.

## 1.2. Tujuan

Tujuan pengabdian ini adalah

1. Pengembangan ilmu dan pengetahuan teknologi bagi mahasiswa dan masyarakat.
2. Membantu program pemerintah dalam mengatasi stunting melalui ketahanan pangan bioekonomi program KKN tematik UNG
3. Adanya kerjasama (mitra) pemerintah desa dan lembaga UNG
4. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan, pemenuhan gizi untuk mencegah terjadinya stunting.

## 1.3. Manfaat

Manfaat KKN pengabdian ini yaitu

1. Mahasiswa memiliki jiwa empati pada kehidupan sosial masyarakat
2. Mahasiswa dapat mengaktualisasikan ilmu pengetahuannya
3. Diperolehnya pengalaman mahasiswa berjiwa *entrepreneur*
4. Menjadikan desa sebagai *icon* ekonomi lokal yang sejahtera
5. Masyarakat teredukasi pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan untuk pemenuhan gizi dimasa pandemi covid 19
6. Masyarakat terampil dalam pengolah potensi desa terintegrasi nilai kesehatan.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### 2.1 Target

Indikator capaian produk Program kKN tematik yang bersesuaian dengan tema adalah

- 1) Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemanfaatan potensi lokal untuk mewujudkan masyarakat sehat dan sejahtera
- 2) Peningkatan partisipasi masyarakat dalam mengolah lahan pekarangan berprinsip metode bioekonomi sehingga terciptanya ekonomi lokal yang sehat
- 3) Masyarakat dapat mengetahui arti pentingnya pencegahan stunting yang menimbulkan nilai pertumbuhan secara fisik dan psikis.

#### 2.2. Luaran

1. Adanya teknologi rekayasa pertanian
2. Adanya jurnal ilmiah atau prosiding
3. Vidio kegiatan Mahasiswa

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### 3.1. Persiapan dan Pembekalan

- a) Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN tematik meliputi tahapan :
  - 1) Perekrutan mahasiswa peserta 30 orang
  - 2) Koordinasi dengan pemerintah setempat
  - 3) Pembekalan (coaching)
  - 4) Pengansuransian mahasiswa
- b) Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup:
  - Sesi pembekalan atau coaching
    - a. Fungsi mahasiswa dalam kkn tematik oleh ketua lppm
    - b. Potensi pengembangan dan pemanfaatan lahan pekarangan komoditas hortikultura
    - c. Stunting dan dampaknya
    - d. Kewirausahaan dan strategi umkm
  - Sesi simulasi/praktek
    - a. Teknik pembuatan biourien dan slurry yang baik dan benar
    - b. Teknik pengolahan pertanian berkualitas
    - c. Teknik penanaman hortikultura yang bernilai gizi

### 3.2. Uraian Program KKN Tematik

Tabel 1. Uraian pekerjaan, Program dan volumenya dalam 30 hari

No	Nama pekerjaan	Program	keterangan
1	Praktek tata kelola lahan pekarangan secara estetika	Pertanian	
2	Praktek pembuatan biourine dan slurry sebagai pupuk kandang berkualitas	Biologi dan peternakan	
3	sosialisasi bahaya stunting	pendidikan	
4	Praktek pengolahan hasil hortikultura	Teknologi industri	
5	Praktek pemasaran	ekonomi	

### 3.3. Rencana Aksi Program

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN tematik berlangsung dari bulan agustus – september 2020 dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut

- a. Pelepasan mahasiswa peserta KKN tematik
- b. Pengantaran mahasiswa
- c. Penyerahan peserta
- d. Pengarahan lapangan oleh DPL
- e. Pelaksanaan kegiatan bersesuaian dengan tema (JKEM 144)
- f. Pelaksanaan kegiatan tambahan (JKEM 96)
- g. Monitoring dan evaluasi program
- h. Penarikan mahasiswa dari lokasi

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil dan Pembahasan**

##### **1. Sosialisasi Pencegahan Stunting**

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada tubuh dan otak akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama. Sehingga, anak lebih pendek dari anak normal seusianya dan memiliki keterlambatan dalam berpikir. Stunting masuk dalam kelompok penyakit tidak menular yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang diterima janin atau bayi, sanitasi yang kurang baik, kemampuan ekonomi yang kurang, tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah dan pola hidup serta budaya masyarakat.

Tidak sekedar pada tinggi tubuh yang terhambat, stunting dapat mengakibatkan mudah sakit, berkurangnya kemampuan kognitif, fungsi tubuh tidak seimbang, mengakibatkan kerugian ekonomi, postur tubuh tidak maksimal pada saat dewasa. Namun, stunting dapat di cegah yaitu dengan pemenuhan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan, dengan memperhatikan kecukupan gizi selama sebelum dan selama kehamilan, memberikan air susu Ibu (ASI) eksklusif, memberikan makanan pendamping ASI sesuai kecukupan gizi anak, ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah dan berikan imunisasi secara lengkap kepada anak.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Double Burden of Diseases & WHO NCD Country Profile pada 2014, menunjukkan bahwa angka kematian karena penyakit tidak menular (PTM) meningkat drastis. Jika pada tahun 1990 angka kematian akibat PTM baru mencapai 58%, pada 2014 angka tersebut naik menjadi 71%. Toleransi WHO untuk gizi buruk adalah 10% dan stunting 20%. Sementara kita masih 30%, di atas toleransi. Ini yang mengakibatkan penyelesaian masalah gizi jadi masalah nasional.

Prevalensi stunting di Indonesia masih terhitung tinggi yakni 37,2 %, artinya satu dari tiga anak Indonesia mengalami stunting. Pemerintah sendiri telah menyiapkan 5 strategi dalam menurunkan dan mencegah stunting. Targetnya adalah pada 2024 stunting turun menjadi 14%, salah satunya melalui prioritas penanganan stunting yang dilakukan terhadap 260 kab/ kota. Data stunting Provinsi Gorontalo pada tahun 2018 di dua kabupaten dan satu kota di Gorontalo masih dalam zona

merah atau masih diatas 30%. Tiga daerah yakni Kota Gorontalo, Boalemo dan Gorontalo Utara masih memiliki angka stunting yang cukup tinggi.

Sebagai upaya menurunkan prevalensi stunting di Gorontalo, lebih tepatnya di Kabupaten Gorontalo Utara maka mahasiswa KKN Tematik UNG Desa Ilomangga Kecamatan Tolinggula menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi Pencegahan Stunting. Program sosialisasi Pencegahan Stunting ini merupakan salah satu program inti mahasiswa KKN yang dilatar belakangi oleh masalah stunting nasional.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 12 September 2020 di Kantor Desa Ilomangga dirangkaikan dengan kegiatan POSYANDU yang dilaksanakan oleh kader kesehatan Desa Ilomangga. Sosialisasi ini dilakukan dengan pemaparan materi singkat, sesi tanya jawab, dan pembagian leaflet kesehatan mengenai pencegahan stunting. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui dan melakukan pencegahan sedini mungkin mengenai stunting yang sekarang termasuk dalam kelompok penyakit tidak menular (PTM) dengan prevalensi cukup tinggi di Indonesia.



Foto Pemaparan Materi Sosialisasi Kepada Masyarakat



Foto Pemeriksaan Berat Badan Balita



Foto Pemeriksaan Tumbuh Kembang Bayi

## 2. Pembuatan Green House Sebagai Pemanfaatan Potensi Desa Serta Pengolahan Hasil Panen Untuk Mencegah Stunting

Sesuai dengan tema Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UNG di Desa Ilomangga tahun 2020 yaitu “Pemanfaatan Potensi Desa Berbasis Bioekonomi Melalui Peningkatan Ketahanan Pangan Untuk Mencegah Stunting” maka mahasiswa KKN merencanakan upaya pemanfaatan potensi desa berbasis bioekonomi direalisasikan dengan pembuatan green house dan akan ditanami oleh sayur-sayuran yang tinggi akan kandungan vitamin dan kalsium untuk mencegah stunting. Hasil panen dari green house tersebut direncanakan diolah untuk dibuat produk sehingga segi bioekonomi dapat tercapai.



Foto Peresmian Green House Oleh Camat Tolinggula

Pembuatan green house dilaksanakan dengan target 12 hari dimulai dari tanggal 9-20 September 2020 dan peresmian pada tanggal 21 September 2020. Lokasi pembuatan green house KKN Tematik UNG berada di samping Kantor Desa Ilomangga. Lahan yang kami gunakan merupakan milik desa yang masih kosong dan siap dikembangkan oleh mahasiswa untuk program inti.

Tahapan pembuatan green house dimulai dengan pembersihan lokasi selama 2 hari. Mulai dari mencabut tanaman liar hingga membuat garis patok. Di hari selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan bedeng dan proses pengemburan tanah menggunakan pupuk. Selanjutnya proses pembangunan pagar dari bambu dan pembuatan gajebo untuk tanaman yang ditanam di polybag serta pencarian bibit tanaman. Bibit tanaman inti yang akan kami kembangkan berupa sawi hijau, sawi putih, dan bayam. Ketiga tanaman ini difokuskan karena mempunyai kandungan kalsium, zat besi, dan vitamin K yang cukup tinggi dan bagus untuk pertumbuhan serta kekuatan tulang. Tanaman pendukung lain yang

akan kami tanam berupa tomat, kangkung darat, batang bawang, ubi kayu, jahe, kunyit, dan rempah-rempah lainnya.

Proses pembuatan dan pengembangan green house dilakukan mahasiswa dan bekerjasama dengan masyarakat Desa Ilomangga. Bibit tanaman yang digunakan sebagian berasal dari pemberian warga dan sebagian berasal dari mahasiswa. Rencana awal setelah sayuran di green house ini tumbuh adalah pembuatan olahan makanan yang menarik dari sayuran sehingga mampu menarik minat dari anak-anak untuk mengonsumsi sayuran.



Foto Pembuatan Green House

KKN Tematik mengadakan pembuatan keripik bayam untuk mengembangkan potensi desa dari segi biekonomi. Olahan keripik bayam ini diharapkan mampu mengembangkan minat mengonsumsi sayuran serta menjadi ide usaha kreatif yang dapat dikembangkan di Desa Ilomangga.



Foto Olahan Keripik Bayam

Kegiatan peresmian Green House KKN Tematik dilakukatkan pada hari Senin tanggal 21 September 2020 di Kantor Desa Ilomangga dan dihadiri oleh Kepala Camat Tolinggula, Dinas Pertanian Kecamatan Tolinggula, Puskesmas Tolinggula, Badan Pengawas Desa, Kepala Desa Ilomangga beserta aparat desa, dan beberapa masyarakat desa. Kepala Camat Tolinggula sebagai yang meresmikan green house KKN Tematik UNG ini menuturkan bahwa program ini yang dilaksanakan mahasiswa sangat bagus dan bermanfaat bagi masyarakat terutama dalam pengolahan bayam menjadi keripik karena belum ada produk seperti ini yang dikembangkan di kecamatan Tolinggula. Pelaksanaan program ini diharapkan mampu menjadi salah satu wadah bagi masyarakat agar mampu mengembangkan potensi desa untuk mencegah stunting.

## **4.2. Program Tambahan**

### **1. Senam Pagi**

Banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa olahraga teratur, termasuk senam pagi terbukti bermanfaat bagi tubuh, karena dapat melancarkan sistem peredaran darah, menghalau perkembangan virus penginfeksi penyakit, hingga menurunkan risiko terkena obesitas. Meskipun sering dianggap sepele, senam pagi yang umumnya melibatkan gerakan tubuh yang ritmis dan sistematis ini terbukti memiliki banyak khasiat bagi tubuh.

Senam merupakan salah satu jenis olahraga yang sangat digemari oleh khalayak umum, karena senam merupakan jenis olahraga yang sangat ringan untuk dilakukan. Sebagian khalayak beranggapan karena mayoritas tidak memiliki waktu luang, sehingga memilih olahraga senam yang notabene nya mudah dan ringan untuk dilakukan kapanpun. Bagi kamu yang tertarik untuk melakukan olahraga senam pagi, terdapat beberapa manfaat yang bisa dirasakan olah tubuh. Diantaranya adalah :

#### **a) Memperkuat otot**

Manfaat senam sehat untuk tubuh adalah memperkuat jaringan otot. Sama seperti jenis olahraga lainnya, melakukan senam sehat secara rutin dapat membuat otot-otot jadi lebih lentur dan kuat. Otot yang lentur dan kuat akan meningkatkan jangkauan gerak tubuh, mencegah tubuh mengalami kaku dan cedera saat melakukan aktivitas berat.

b) Memperbaiki keseimbangan fisik

Selain bentuk fisik, manfaat senam sehat adalah untuk memperbaiki keseimbangan fisik. Setiap gerakan yang dilakukan akan berefek pada peningkatan keseimbangan tubuh.

c) Merawat kesehatan tulang

Saat melakukan gerakan senam, kamu akan bertumpu sendiri untuk menopang beban tubuh. secara tidak langsung, hal ini melatih kekuatan dan kesehatan tulang yang dapat bermanfaat untuk mengurangi kemungkinan kamu mengalami masalah pada tulang, seperti osteoporosis.

d) Menyehatkan jantung

Senam dilakukan dengan mengikuti alunan music yang mengiringinya. Ketika lagu berada dalam tempo lambat, maka gerakan senam ikut melambat dan mengandalkan keluwesan tubuh. sebaliknya, ketika irama music sedang cepat, gerakan senam pun menjadi cepat dan membuatmu jadi lincah. Hal ini dapat bermanfaat untuk kesehatan jantung. Jadi jangan heran jika orang yang sering melakukan senam cenderung memiliki jantung yang lebih sehat.

e) Mengoptimalkan fungsi otak

Otak yang sehat dan berfungsi dengan baik akan meningkatkan daya ingat, fokus, serta mencegah timbulnya penyakit- penyakit kognitif, seperti Alzheimer. Salah satu melakukan senam adalah mengoptimalkan dan merawat fungsi otak. Manfaat senam yang satu ini tidak lepas dari gerakan senam dan alunan music yang efektif menurunkan kadar epineprin dan kortisol, yaitu 2 hormon yang dapat menyebabkan stress.

f) Memiliki pola hidup aktif

Daripada menjadi orang yang malas dan kurang aktif, dengan melakukan senam sehat akan melatihmu untuk lebih aktif bergerak, maupun bersosialisasi. Sehingga kebugaran tubuh dan kesehatan mental pun tetap terjaga.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Secara umum potensi yang dimiliki oleh Desa Ilomangga sebetulnya cukup besar utamanya dalam bidang pertanian, perkebunan, dan olahraga. Dalam bidang pertanian, desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah dan mempunyai kondisi tanah yang subur. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya warga yang mata pencarian utamanya adalah petani. Hasil pertanian yang merupakan komoditi unggul di Desa Ilomangga adalah padi dan jagung. Hasil pertaniannya dikelola oleh pekerja masing-masing untuk dijual belikan atau sekedar sebagai konsumsi pribadi rumah tangga. Dalam bidang olahraga, desa ini memiliki banyak masyarakat yang memiliki minat bakat di bidang olahraga terutama bola voli dan futsal dan sering mendapatkan juara dalam pertandingan olahraga antar desa.

#### **B. Saran**

##### **1. Kepada KKN selanjutnya**

Selain mengevaluasi kekurangan dari kelompok sebelumnya dengan melihat data-data yang ditemukan, maka KKN selanjutnya kami harapkan agar dapat mengolah hasil pertanian yang ada menjadi produk yang dapat meningkatkan perekonomian desa dan dapat dikelola untuk mencegah stunting. Hal ini menjadi penting agar kegiatan KKN tidak sebatas lalu dan program yang sudah ada bisa berkelanjutan.

##### **2. Kepada Pemerintah Desa**

- a. Memfasilitasi masyarakat untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan yang dapat mengelola hasil panen pertanian agar dapat meningkatkan perekonomian desa.
- b. Tetap menjaga lingkungan sekitar dan tetap memperhatikan kesehatan masyarakat terutama untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi, balita dan anak-anak serta lansia.

## DAFTAR PUSTAKA

Kerangka Acuan Kegiatan, 2020. KKN Tematik Anggaran tahun 2020.  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Negeri  
Gorontalo

